

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang sifatnya signifikan antara variabel independent yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, *profitability*, *free cash flow*, dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Fenomena yang terjadi serta tidak konsistennya hasil penelitian pada penelitian sebelumnya menjadi sebuah motivasi dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada perusahaan dengan sektor infrastruktur selama 6 (enam) tahun terakhir yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dari keseluruhan perusahaan yang bergerak di bidang tersebut, terdapat 13 perusahaan dengan total sampel yakni 78 sampel yang memenuhi kriteria penelitian.

Dibawah ini merupakan hasil penelitian yang telah penguji lakukan. Hasil tersebut antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi (X1) pada masa sebelum dan sesudah pandemi tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan oleh asumsi investor bahwa pembagian dividen dianggap sebagai sinyal sehat perusahaan. Akan tetapi, pada saat terjadinya pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini karena kondisi perekonomian yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung pengambilan keputusan yang strategis atas kebijakan dividen.
2. *Profitability* (X2) pada masa sebelum, saat, dan setelah Pandemi Covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini karena adanya kecenderungan perusahaan untuk tetap menjadikan dividen tersebut sebagai laba ditahan dan bukan untuk dibagikan dengan alasan mengutamakan ekspansi bisnis,
3. *Free cash flow* (X3) pada masa sebelum, saat, dan setelah Pandemi Covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini

karena perusahaan memiliki kecenderungan telah menetapkan dan merencanakan segala sesuatunya yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan sebelum menentukan kebijakan dividen itu sendiri.

4. Kepemilikan Institusional (X4) pada masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena semakin besar kepemilikan oleh institusi maka akan semakin besar juga jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Sementara itu, pada masa sesudah pandemi Covid-19, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini karena peningkatan kepemilikan institusional yang terjadi dalam periode tertentu tidak dibarengi dengan penurunan nilai kebijakan dividen.
5. Pertumbuhan ekonomi, *profitability*, *free cash flow*, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Akan tetapi Pertumbuhan ekonomi, *profitability*, *free cash flow*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada saat pandemi Covid-19.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selain banyaknya manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti 1 (satu) industri atau sektor sehingga hasil yang didapat belum bisa mengeneralisasi keseluruhan sektor
2. Durasi penelitian hanya 6 tahun dengan dibagi pada 3 klaster dengan masing-masing 2 tahun pengamatan yakni sebelum (2018-2019), pada saat (2020-2021), dan setelah (2022-2023) pandemi Covid-19.
3. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mengalami banyak eliminasi data yang berakibat pada pengurangan jumlah sampel penelitian

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, peneliti hendak memberikan beberapa saran dan evaluasi kepada para pembaca. Adapun saran dan evaluasinya antara lain:

#### **1. Peneliti selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian diluar sektor infrastruktur misalnya sektor manufaktur khususnya pada subsector barang konsumsi. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan penelitian karena penggunaan barang konsumsi ketika belum terdampak pandemi, dengan masa setelah pandemi dengan penyesuaian yang baru harapannya akan timbul keterbaruan yang belum pernah diteliti.
- b. Jika melanjutkan penelitian ini dengan industri yang sama, untuk menemukan keterbaruan, bisa menggunakan 2 klaster yakni masing-masing klaster berdurasi selama 3 tahun. Sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19.

#### **2. Perusahaan**

- a. Perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan dividen secara fleksibel tanpa mengurangi komitmen perusahaan terhadap tingginya dividen. Hal ini karena kebijakan dividen dapat memberikan ruang bagi perusahaan untuk menyesuaikan kebutuhan pembayaran dividen
- b. Sebelum menentukan kebijakan dividen, alangkah baiknya melakukan penyesuaian perusahaan terhadap kemampuan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu panjang.

#### **3. Pemerintah**

- a. Pemerintah dapat memberikan pedoman yang berkaitan dengan kebijakan dividen yang berimbang
- b. Dalam hal peningkatan kepercayaan oleh investor, pemerintah diharapkan mampu untuk memastikan bahwa kebijakan dan regulasi perusahaan tetap stabil dan konsisten.

- c. Pemerintah dapat menyediakan fasilitas pembiayaan dengan bunga yang relative rendah untuk nantinya dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan arus kas negatif

